Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 1 (2025): Februari, 701-704
DOI: 10.33087/jiubj.v25i1.5195

Evaluasi Program Penerimaan Mahasiswa Baru di Instansi Pendidikan dengan Pendekatan Sosialisasi

Sari Pratama Gulo*, Al Fasyah Pasmah, Bradley Setiyadi
Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi
*Correspondence: saripratamagulo@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program penerimaan mahasiswa baru dengan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan cara untuk mempromosikan organisasi secara langsung. Adapun tujuannya yaitu mendeskripsikan sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru di instansi pendidikan dapat menjelaskan tentang konteks, input, proses, dan produk yang ada di lingkungan universitas. Sehingga dapat melihat evaluasi program humas yang dilakukan. Penelitian ini merupakan studi literatur yang memahami dan mempelajari teori-teori dari beberapa literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik kepustakaan ini menggunakan analisis isi sebagai teknik analisis data. Evaluasi yang dilakukan melihat dari sosialisasi yang mendeskripsikan latar belakang melalui konteks, evaluasi yang menilai indikator yang ada melalui input, sumber daya, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan program, proses evaluasi dilakukan dengan jalur SNMPTN, SBMPTN, dan jalur Mandiri, sedangkan evaluasi produk dilakukan dengan menilai kesesuaian daya tampung kampus.

Kata kunci:: evaluasi, program, penerimaan, mahasiswa, sosialisasi

Abstract. *This study aims to determine the evaluation of the new student admission program with a socialization approach. Socialization is a way to promote the organization directly. The goal is to describe socialization in new student admissions in educational institutions that can explain the context, input, process, and products that exist in the university environment. So that it can see the evaluation of the public relations program carried out. This research is a literature study to understand and study theories from various literatures relevant to the research. This literature technique uses content analysis as a data analysis technique. The evaluation carried out looks at the socialization that describes the background through the context, the evaluation that assesses the existing indicators through inputs, resources, facilities and infrastructure to achieve program goals, the evaluation process is carried out by SNMPTN, SBMPTN, and Independent pathways, while product evaluation is carried out by assessing the suitability of campus capacity.*

Keywords: *evaluation, program, admission, student, socialization*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau humas berperan penting bagi suatu organisasi, instansi pendidikan atau perusahaan, terutama jika suatu oraganisasi itu sering bersosialisasi dengan masyarakat luas. Humas lembaga dapat berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan lembaga tersebut. Pada dasarnya, tugas humas memberikan informasi, membangun, mempertahankan, dan mengembangkan hubungan yang positif untuk memastikan bahwa perusahaan atau instansi tersebut dipandang dengan baik, dan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Gifari (2017) humas dapat diartikan sebagai komunikasi terencana, baik ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan seluruh khalayaknya untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan saling pengertian.

Humas menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan program aktivitas di setiap instansi pendidikan yang dapat memberikan informasi terhadap publik sehingga publik bisa mengamati capaian yang dihasilkan oleh instansi yang dipromosikan. Serupa penyambutan respons mahasiswa baru, humas mengerjakan penyebaran data lewat alat sosial mulai dari website instansi, instagram instansi, fb serta twitter. Seluruhnya aplikasi mempunyai peranan yang serupa adalah dapat guna memberi data serta moment (Faisal & Rohmiyati, 2017). Menurut Isnaini & Rohmah, (2021), Tugas lembaga pendidikan tidak hanya mencapai hubungan yang baik dan pelayanan yang baik, hubungan suatu instansi dengan masyarakat tidak meregang, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tidak terkikis, yang diharapkan dapat menciptakan dan

mengembangkan perspektif masyarakat terhadap perkembangan lembaga pendidikan.

Humas pada perguruan tinggi berfungsi sebagai mediator antara publik dan pimpinan lembaga dan sangat membantu dalam promosi dan publikasi lembaga. Menurut Mustari (2014), semua aktivitas dalam hubungan masyarakat terdiri dari komunikasi eksternal maupun secara internal direncanakan dengan baik yang diharapkan dapat mencapai tujuan khusus, yaitu persetujuan bersama. Menurut Muspawi (2015), Humas juga berfokus pada membantu siswa mengikuti pendidikan di bawah bimbingan pendidikan yang diatur dengan baik.

Menurut Handoko (2019), Kampus adalah lembaga pendidikan tinggi yang menggunakan pikiran, iman, perasaan, dan hubungan sosial untuk mengajar. Penerimaan calon peserta didik baru salah satu proses yang ada di lembaga pendidikan seperti universitas, sekolah tinggi, atau akademis. Ini berguna untuk memilih siswa yang sesuai dengan standar yang ditentukan oleh organisasi (Trisnawati & Syarah, 2017). Dalam menghadapi era ke depan, seperti globalisasi dan otonomi pendidikan, humas perguruan tinggi harus dapat membangun citra yang positif dan mendorong komunikasi sinergis antara instansi. Pendidikan dengan masyarakat dan membangun institusi yang beradaptasi dengan perubahan masyarakat. Oleh karena itu, tugas humas perguruan tinggi harus selalu melibatkan profesional dalam mengelola informasi untuk menjaga citra positif lembaga. Karena tuntutan ini, pengelolaan humas perguruan tinggi harus diawasi.

Agenda yang rutin dilakukan oleh instansi untuk menerima siswa baru melalui sosialisasi yang dilakukan langsung di sekolah SMA/SMK/MA. Sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma agar dapat berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakatnya, sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi adalah proses dimana seorang anggota masyarakat baru belajar tentang kebiasaan dan prinsip-prinsip komunitasnya. Selama sosialisasi, calon mahasiswa dapat melihat, mendengar, dan bertanya secara langsung kepada mahasiswa atau humas yang bertanggung jawab memberikan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru, dan calon mahasiswa dapat mendapatkan jawaban langsung dan cepat. Oleh karena itu, sosialisasi adalah cara untuk mempromosikan organisasi secara langsung. Pendekatan sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat menjelaskan konteks, input, proses, dan produk yang ada di lingkungan universitas.

Menurut Ananda & Rafida (2017) evaluasi merupakan suatu satuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi/data mengenai realisasi penerapan kebijakan berkelanjutan pada suatu organisasi yang melibatkan beberapa kelompok individu dalam organisasi tersebut untuk pembuatan keputusan. Menurut Ambiyar & Muharika (2019), Evaluasi seringkali dikaitkan dengan pengambilan kesimpulan/keputusan, karena hasilnya menjadi dasar pengukuran suatu program dan cara pengambilan keputusan, sementara dalam penelitian Muryadi (2017) menyebutkan evaluasi suatu program pendidikan adalah proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan fakta/data untuk diambil kesimpulan, yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan terhadap program tersebut, apakah perlu diperbaiki, diakhiri atau dilanjutkan. Menurut Faizin (2021) evaluasi sangat penting untuk melakukan evaluasi ini untuk menentukan keberhasilan program. Evaluasi program dilakukan saat penerimaan mahasiswa baru ditinjau dari konteks, input, proses, dan produk. Evaluasi program penerimaan siswa baru harus dilakukan untuk mengetahui seberapa baik program itu bekerja atau tidak. Ini akan membantu mengembangkan dan menyempurnakan program berikutnya sesuai dengan kemajuan dan kebutuhan organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi literatur merupakan serangkaian metode kegiatan mengenai mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat yaitu untuk memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Proses pengumpulan data ini menggunakan metode mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Bahan pustaka yang dikumpulkan dari berbagai referensi ini dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa mereka mendukung gagasan dan hipotesis yang dibuat. Teknik kepustakaan ini menggunakan analisis isi sebagai teknik analisis data. Untuk menjaga proses penelitian tetap berlanjut dan menghindari dan mengatasi misinformasi, yang dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan peneliti atau kurangnya penulis pustaka,

dilakukan pengecekan dan membaca ulang literatur. Prinsip dasar dari laporan penelitian ini adalah kemudahan dan kesederhanaan. Prinsip ini dipilih karena kemampuan peneliti belum mampu melakukan tinjauan pustaka secara komprehensif.

HASIL

Hasil penelitian mengenai evaluasi program penerimaan mahasiswa baru dengan pendekatan sosialisasi dan untuk mengetahui evaluasi humas menggunakan beberapa aspek diantaranya evaluasi sosialisasi, konteks, input, proses, dan produk. Program penerimaan mahasiswa baru di instansi pendidikan melalui pendekatan sosialisasi adalah kegiatan tahunan yang dilakukan setiap instansi/Lembaga Pendidikan. Dimana sosialisasi hal yang paling kerap dimata Masyarakat dalam menerima informasi. Sosialisasi yang dilakukan berkunjung ke sekolah SMA/SMK/MA. Kunjungan yang dilakukan ke sekolah menyebarkan informasi mengenai instansi pendidikan beserta tahapan pendaftaran penerimaan mahasiswa baru.

Program Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Jambi Dengan Pendekatan Sosialisasi

Program penerimaan mahasiswa baru dengan pendekatan sosialisasi adalah strategi yang bertujuan untuk mengenalkan calon mahasiswa kepada lingkungan kampus, budaya akademik, dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu institusi. Pendekatan ini biasanya melibatkan serangkaian kegiatan, seperti kunjungan ke sekolah-sekolah menengah, seminar, workshop, atau acara sosial lainnya yang dirancang untuk memperkenalkan calon mahasiswa kepada kehidupan kampus dan membantu mereka merasa nyaman dengan proses transisi ke perguruan tinggi. Melalui sosialisasi, calon mahasiswa dapat lebih memahami apa yang diharapkan dari mereka di perguruan tinggi dan merasa lebih termotivasi untuk bergabung dengan institusi yang dipromosikan.

Aspek Konteks

Sosialisasi yang dilakukan memberikan informasi dari aspek konteks. Konteks ini meliputi latar belakang perguruan tinggi, visi misi dan tujuan yang telah disesuaikan. Dari konteks ini mahasiswa baru dapat memahami prinsip dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Prinsip yang diperhatikan pihak sekolah bersifat objektif, artinya penerimaan siswa yang baik harus memenuhi ketentuan umum yang telah dijelaskan. Transparan artinya terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat dan orang tua calon mahasiswa baru. Akuntabel artinya dapat dipertanggungjawabkan prosedur dan hasilnya. Tidak diskriminatif artinya penerimaan mahasiswa baru di suatu instansi pendidikan tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan. Kompetitif artinya menyeleksi berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh calon mahasiswa dan akan disesuaikan dengan pembobotan nilai yang sudah ditetapkan pihak institusi pendidikan.

Aspek Input

Sosialisasi yang dilakukan juga memberikan informasi mengenai aspek input. Input ini untuk menentukan bagaimana menggunakan sumber daya yang dapat digunakan. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru melakukan perencanaan program untuk menentapkan tujuan dan serangkaian tindakan. Dari aspek input ini juga memberikan informasi mengenai pendaftaran berupa situs pendaftaran penerimaan mahasiswa baru online, dan syarat-syarat yang harus disiapkan.

Aspek Proses

Sosialisasi yang dilakukan memberikan informasi dalam penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan menggunakan proses seleksi. Kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan yang matang, kegiataan ini suatu kegiatan yang rutin dilakukan setiap perguruan tinggi negeri. Selain itu tahapan yang dilakukan merupakan kegiatan yang penting supaya proses penerimaan mahasiswa baru berjalan dengan lancer sesuai rencana. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri Pasal 4, Pelaksanaan SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri.

1. Seleksi SNMPTN, yaitu seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri berfokus pada prestasi yang dicapai atas pembelajaran yang menyeluruh di Pendidikan sekolah menengah atas.
2. Seleksi SBMPTN, yaitu seleksi Bersama masuk perguruan tinggi negeri berfokus pada tes atau kemampuan penalaran dan pemecahan masalah. Seleksi ini menguji kemampuan dengan melalukan tes skolastik

berupa potensi kognitif, penalaran matematis, literasi bahasa Indonesia, dan literasi bahasa Inggris.

3. Seleksi Mandiri, yaitu tahap seleksi yang berasal dari instansi itu sendiri. Seleksi mandiri di lakukan pendaftaran melalui situs resmi dari instansi yang dituju.

Dengan adanya seleksi atau tahapan yang dilakukan setiap instansi pendidikan ini jadi dapat mengetahui jumlah yang mendaftar, dengan begitu pihak instansi Pendidikan itu sendid dapat melakukan penyesuaian daya tampung yang ada di instansi mereka.

Aspek Produk

Sosialisasi yang dilakukan juga memberikan informasi mengenai pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dari aspek produk telah melakukan seleksi yang telah sesuai dengan peraturan Kemendikbudristek dan sesuai dengan alur instansi itu sendiri. Dengan demikian dapat diketahui berapa banyak calon yang mendaftar untuk menjadi mahasiswa baru dari pendekatan sosialisasi, sehingga bisa disesuaikan dengan daya tampung yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2022 Pasal 1, Kapasitas adalah kesanggupan suatu program studi untuk menampung jumlah mahasiswa dalam proses pendidikan berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana pembelajaran, dan/atau laboratorium di PTN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 15 Kapasitas mahasiswa untuk seleksi nasional berdasarkan prestasi masing-masing program studi di PTN ditetapkan minimal 20%. Daya tampung mahasiswa untuk seleksi nasional berdasarkan tes pada setiap program studi pada PTN selain PTN badan hukum ditetapkan minimal 40%. Daya tampung mahasiswa seleksi mandiri oleh PTN untuk PTN badan hukum ditetapkan maksimal 50%. Keberhasilan suatu pendekatan sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru dapat dilihat keberhasilannya dengan melakukan evaluasi program dari aspek konteks, input, proses, dan produk.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan saat penerimaan mahasiswa baru dapat berperan sangat efektif dengan adanya hubungan masyarakat dapat memberikan kepercayaan dari informasi yang diberikan baik dari aspek, input, proses, dan produk. Sehingga pihak sekolah ataupun calon mahasiswa baru dapat mengetahui latar belakang beserta visi misi dan tujuan dari perguruan tinggi lalu mengetahui langkah-langkah dalam penerimaan mahasiswa baru, dan mengetahui daya tampung yang diperoleh. Sehingga sosialisasi yang dilakukan instansi/lembaga mengetahui jumlah peserta didik yang mendaftar.

DAFTAR PUSTAKA

Ambiyar & Muharika. D. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.

Ananda, R. & Rafida, T. 2017. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.

Faisal, I. A., & Rohmiyati, Y. 2017. Analisis Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Promosi Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 281–290.

Faizin, I. 2021. Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 99–118.

Gifari, F. 2017. Strategi asia pr dalam memperkuat hubungan media dengan forum wartawan otomotif (forwot) asiapr strategy in strengthening media relations with forum, *Profesi Humas*, 1(2), 101–111.

Handoko, W. 2019. Prediksi Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru dengan Metode Single Exponential Smoothing (Studi Kasus: AMIK Royal Kisaran), *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, 5(2), 125-132

Isnaini, I., & Rohmah, E. 2021. Strategi Humas Dalam Promosi Penerimaan Peserta Didik di MTs Ma'Arif NU Kemiri Purworejo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 522–527.

Muryadi, A. D. 2017. Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1-16.

Muspawi, Mohamad. 2015. Menganalisis Rencana Strategis Menuju Lembaga Pendidikan Berkualitas Dan Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 15(1), 87-90.

Trisnawati, A., Syarah, M. M., 2017. Strategi Humas Politeknik Negeri Jakarta dalam Penerimaan Mahasiswa Baru, *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 275–280.